

**ANALISIS TERHADAP BUDAYA POLITIK MASYARAKAT DESA KARANGAN
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

RAHMAD AGUNG EKO SAPUTRA

NIM: 06051181621011

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS TERHADAP BUDAYA POLITIK MASYARAKAT DESA KARANGAN
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rahmad Agung Eko Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051181621011

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707042015041002

**ANALISIS TERHADAP BUDAYA POLITIK MASYARAKAT DESA KARANGAN
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rahmad Agung Eko Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051181621011

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari/ Tanggal : 30 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Agung Eko Saputra

NIM : 06051181621011

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Terhadap Budaya Politik Masyarakat Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Rahmad Agung Eko Saputra

NIM. 0605 1181621011

PRAKATA

Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk program Pendidikan Strata satu dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan bapak Drs. Alfiandra, M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa ada hambatan. Penulis senantiasa selalu mendoakan semoga mereka dalam lindungan Allah SWT aamiin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga tak luput penulis sampaikan kepada seluruh Dosen dan tenaga administrasi yang terdapat pada Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya mampu mendoakan mereka sebagai rasa syukur atas atas kebaikan mereka dalam membimbing penulis dalam mendapatkan gelar pada Sarjana Pendidikan.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan untuk Pemerintah Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah dan seluruh elemen Masyarakat di Desa tersebut yang telah memberikan bantuan sehingga dapat terwujudnya karya tulis ini. Penulis hanya mampu memberikan doa untuk membalas semua kebaikan mereka, semoga Allah SWT mempermudah segala urusan mereka aamiin. Dan semoga karya tulis ini bermanfaat untuk Pembelajaran Khususnya Pembelajaran PPKn

Prabumulih, Juli 2021



Rahmad Agung E.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
2.1 Budaya politik	7
2.1.1 Pengertian.....	7
2.1.2 Orientasi Budaya Politik	7
2.1.3 Tipologi Budaya Politik	9
2.1.3.1 Budaya Politik Parokial	9
2.1.3.2 Budaya politik Subjektif atau Kaula	9
2.1.3.3 Budaya Politik Partisipan	10
2.1.3.4 Budaya Politik berdasarkan Sikap	11
2.1.3.5 Budaya Politik Yang Berkembang di Indonesia	11
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Politik	12
2.1.5 Tolak Ukur Budaya Politik	13
2.1.6 Ciri-ciri Budaya Politik.....	13

2.2	Masyarakat	14
2.2.1	Pengertian.....	14
2.2.2	Masyarakat Desa	15
2.2.3	Ciri Masyarakat Desa	16
2.2.3.1	Karakteristik Masyarakat Desa	17
2.3	Kerangka Berfikir	21
2.4	Alur penelitian	22
BAB III	23
3.1	Metode Penelitian	23
3.2	Variabel Penelitian	23
3.3	Definisi Operasional Variabel	24
3.4	Populas dan Sample.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Wawancara.....	27
3.5.2	Observasi.....	28
3.5.3	Dokumentasi	28
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Reduksi Data	29
3.6.2	Penyajian Data	30
3.6.3	Penyajian Kesimpulan (Conclusion Drawing).....	30
3.7	Uji Keabsahan	31
3.7.1	Uji Kredibilitas.....	31
3.7.2	Uji Transferabilitas.....	31
3.7.3	Uji Dependabilitas.....	32
3.7.4	Uji Konfirmabilitas	32
BAB IV	33
4.1	Deskripsi Pelaksanaan	33
4.2	Deskripsi data Hasil Dokumentasi	34

4.2.1.1	Profil Desa Karangany	34
4.2.1.2	Sruktur Pemerintahan	35
4.2.1.3	Partai Politik	36
4.2.1.4	Partisipasi Masyarakat Desa pada Pemilihan Umum	37
4.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara	38
4.4	Deskripsi Data Hasil Observasi	51
4.5	Analisis Data Hasil Penelitian	53
4.5.1	Analisis Data hasil Dokumentasi	53
4.5.2	Analisis Data Hasil Wawancara	54
4.5.2.1	Rekapitulasi Hasil wawancara	54
4.5.2.2	Rekapitulasi Hasil Wawancara Berdasarkan Indikator	56
4.5.3	Analisis Hasil Observasi	58
4.6	Uji Keabsahan data Penelitian	59
4.6.1	Uji Kredibilitas	59
4.6.2	Triangulasi	59
4.6.3	Bahan Referensi	59
4.6.4	Member Check	60
4.7	Reduksi data	62
4.8	Penyajian data	62
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	71
5.2.1	Bagi Pemerintah Desa Karangany	71
5.2.2	Bagi masyarakat	71
5.2.3	Bagi peneliti selanjutnya	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Karakteristik Masyarakat	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Karangany	36
Tabel 4.3 Daftar Partai Politik	37
Tabel 4.4 Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum	37
Tabel 4.5 Informan Penelitian	38
Tabel 4.6 Hasil Observasi	52
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 2.4 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 2 : Kesiediaan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Rubrik Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Perubahan judul
- Lampiran 7 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian di Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah
- Lampiran 10: Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11: Rubrik Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Studi
- Lampiran 14: Kartu Bimbingan
- Lampiran 15: Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 16 : Lembar Wawancara
- Lampiran 17 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 18 : Lembar Observasi
- Lampiran 19 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 20 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Studi
- Lampiran 21 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

ANALISIS TERHADAP BUDAYA POLITIK MASYARAKAT DESA KARANGAN
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH

Rahmad Agung Eko Saputra

Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Pembimbing 2 : Drs. Alfiandra, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe budaya politik masyarakat Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *phenomenology*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan informan berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan pada penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa 11 masyarakat Desa Karang yang menjadi informan pada penelitian ini memiliki budaya politik tipe budaya politik partisipan.

Kata Kunci : Budaya Politik, Masyarakat, Desa Karang, Kota Prabumulih

Pembimbing I,

Pembimbing II



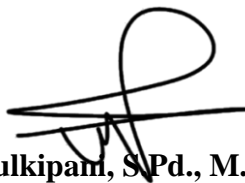
Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipan, SPd., M.Pd

NIP 198707042015041002

ANALYSIS OF THE POLITICAL CULTURE OF THE PEOPLE OF KARANGAN
VILLAGE, RAMBANG KAPAK TENGAH DISTRICT, PRABUMULIH TIMUR

Rahmad Agung Eko Saputra

Advisor 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Advisor 2 : Drs. Alfiandra, M.Si

Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine what types of political culture community of Karangany Village, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City. This study uses a qualitative approach with the method of phenomenology. The data collection technique in this study was purposive sampling with 11 informants. Data collection techniques in this study used interview, documentation and observation techniques. The validity test in this study includes the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The analysis technique used in this study includes data reduction, data presentation and conclusions. Based on the results of the analysis and discussion of the study, it can be concluded that the 11 communities in the village who became informants in this study have a political culture of the type of participant political culture.

Keywords :Political Culture, Community, Karangany Village, Prabumulih City,

Advisor I,

Advisor II,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP 196312211989112001

Drs. Alfiandra. M.Si

NIP 196702051992031004

Approve of

Coordinator of Pancasila and Civic Education Study Program

Sulkipani, SPd., M.Pd

NIP 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya politik merupakan bagian dari kehidupan perpolitikan suatu negara walaupun kadang seringkali dipandang tak lebih hanya sebagai keadaan atau kondisi yang mempengaruhi corak kehidupan masyarakat, tanpa ada nya hubungan yang baik antara sistem politik dan struktur politik. Budaya politik seringkali tidak diperhitungkan sama sekali dalam proses–proses politik. Asumsi tersebut banyak digunakan sebelum berkembangnya pendekatan yang mendasari pandangan-pandangan terhadap budaya politik yang terdapat di diri subjek budaya politik itu sendiri. Budaya politik dapat dikategorikan dalam sebuah fenomena budaya, hanya saja kebudayaan tersebut berkaitan erat dengan sistem politik sehingga hal yang dipengaruhi oleh budaya politik tersebut bukan hanya kebudayaan sosial masyarakat, namun memiliki pengaruh terhadap sistem politik di negara atau suatu daerah tersebut

Dalam pembahasan mengenai keterkaitan antara budaya politik dan sistem politik, tentu saja hal tersebut harus mengkedepankan budaya politik, karena hal itu menyangkut disiplin ilmu sosial yang berkaitan erat dengan fenomena tingkah laku masyarakat atau kebudayaan masyarakat. Budaya politik tertentu selalu melekat erat dengan kehidupan sosial masyarakat yang terdiri atas masyarakat yang tinggal di system politik tradisional maupun system politik modern. Dengan meneliti budaya politik kita akan mengenal ciri-ciri pokok proses evolusi budaya politik masyarakat dari waktu ke waktu seiring dengan proses perkembangan intelektual dan mutasi sosial.

Kehidupan manusia didalam masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam suatu sistem politik negara. Manusia yang sejatinya adalah makhluk sosial akan selalu berinteraksi kepada individu lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidupnya baik yang bersifat mendasar seperti makan, minum dan pakaian. Kemudian lebih dari kebutuhan mendasar itu adalah kebutuhan eksistensi atau pengakuan akan diri dan penghargaan dari orang lain terhadap diri

individu tersebut pengakuan tersebut mendorong masyarakat untuk bergabung ke sebuah instansi yang berkaitan dengan perpolitikan seperti menjadi camat, menjadi simpatisan calon pemimpin daerah dan bergabung ke dalam partai politik. Masyarakat setiap harinya selalu bersentuhan dengan kegiatan politik baik sengaja maupun tidak, hal tersebut dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung dengan praktik-praktik politik. Secara tidak langsung hanya sebatas mendengar informasi, atau berita-berita politik dengan kata lain orang tersebut sudah bersentuhan secara tidak langsung dengan sistem politik, sehingga menimbulkan perspektif tersendiri mengenai perpolitikan.

Budaya politik didefinisikan sebagai nilai-nilai pengetahuan, adat istiadat, dan norma-norma yang dianut bersama dan melandasi pandangan hidup warga masyarakat suatu Negara, budaya politik tidak dapat lepas dari sistem politik, sebab hal yang diorientasikan dalam budaya politik adalah sistem politik, berarti setiap berbicara masalah budaya politik, maka pembahasannya pasti mencakup komponen-komponen struktur politik, fungsi-fungsi sistem politik atau gabungan keduanya. Tidak hanya itu budaya politik juga mencakup keseluruhan komponen-komponen perilaku kehidupan masyarakat suatu negara, daerah atau tempat secara massal yang berperan untuk menciptakan sistem politik yang ideal.

Budaya politik sendiri memiliki beberapa jenis yang berkembang di masyarakat Indonesia, yaitu budaya politik parokial, budaya politik kaula dan budaya politik partisipan. Budaya politik parokial merupakan jenis budaya politik yang terbatas pada ruang lingkup yang kecil yang memiliki sifat kedaerahan, budaya politik parokial memperlihatkan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah yang diakibatkan oleh faktor pendidikan yang ditempuh masyarakat sangat rendah, budaya politik jenis ini memperlihatkan bahwa masyarakat tidak memiliki ketertarikan dan minat untuk berpartisipasi dalam perpolitikan, budaya politik ini biasanya terdapat di masyarakat tradisional. Kedua, budaya politik subjek atau kaula, budaya politik jenis ini merupakan bagian dari budaya politik dimana pada jenis ini masyarakat itu cenderung hanya menantikan hasil dari sistem politik, bukan untuk berpartisipasi

secara langsung sehingga dapat dikatakan budaya politik ini memiliki tingkat partisipasi yang kecil, sehingga pengaruh untuk mengubah sistem politik yang ada itu sangat kecil, sehingga menempatkan masyarakat tersebut hanya sebagai penunggu hasil pembuatan kebijakan yang dilakukan oleh pembuat kebijakan (pemerintah). Ketiga budaya politik partisipan, budaya politik jenis ini dimana masyarakat sudah sangat memiliki kesadaran yang sangat tinggi akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara, budaya politik jenis ini sangat berperan dalam mempengaruhi kebijakan politik yang dibuat oleh pemerintah, budaya politik ini menjadi tempat yang ideal untuk pertumbuhan demokrasi hal tersebut karena terjadinya harmonisasi antara masyarakat dan pemerintah. Budaya politik sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, reformasi politik, supremasi hukum, dan media komunikasi yang indenpenden.

Desa Karang adalah salah satu desa dari sekian banyak desa yang terletak di Kota Prabumulih, Desa Karang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kambang Kapak Tengah di Kota Prabumulih tepatnya di jalan raya penghubung Baturaja–Prabumulih yang berbatasan langsung dengan Desa Karang Bindu dan Desa tanjung Daman, Desa Karang memiliki beberapa potensi alam yang menjanjikan, salah satunya adalah potensi di bidang perkebunan, masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani adalah salah satu pekerjaan pokok yang ada di desa tersebut. Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah juga kaya akan budaya-budaya yang masih kental dan dijunjung tinggi keberadaannya. Hal tersebut merupakan warisan yang ditinggalkan oleh nenek moyang mereka yang berasal dari Suku Rambang.

Desa Karang memiliki setidaknya 1900 lebih populasi penduduk yang dibagi menjadi tiga dusun yaitu dusun 1, dusun 2 dan dusun 3, dimana hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat cukup efektif terhadap perpolitikan di Kota Prabumulih, banyak calon kepala daerah yang berusaha agar mereka dapat memenangkan hati warga desa dengan memberikan beberapa janji manis, di Desa Karang juga sudah banyak remaja remaja yang memiliki potensi dalam kegiatan administrasi, termasuk

sudah banyak yang lulusan sarjana, walau tidak menutup kemungkinan bahwa yang putus sekolah juga banyak, dengan adanya lulusan sarjana mungkin saja sudah sedikit merubah pemikiran masyarakat tentang politik dikota prabumulih, yang dimana dimasa lampau masyarakat di desa tersebut mungkin bersikap acuh tak acuh terhadap isu-isu politik yang tengah berhembus baik di Indonesia secara luas maupun di Kota Prabumulih secara khususnya. Dalam kaitannya dengan budaya politik, desa karangan memiliki angka partisipasi politik yang cukup besar, contohnya pada pemilihan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada tahun 2020 kemarin, partisipasi masyarakat tersebut hampir menyentuh angka 55% dari keseluruhan Dpt (daftar pemilih tetap) yang terdaftar di desa karangan tersebut. Desa karangan juga memiliki masyarakat yang ikut serta dan berperan aktif dalam organisasi politik seperti partai politik, serta beberapa ormas (organisasi masyarakat) seperti karang taruna.

Penelitian terdahulu yang menjadi sumber informasi dan bahan acuan yang peneliti dari penelitian ini adalah oleh Eki Darmawan yang berjudul “Budaya Politik Masyarakat Tanjung Uggat, Kecamatan Bukit Bastari, Kota Tanjung Pinang Pada Pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Pada Tahun 2010” (<http://repository.umrah.ac.id/36/> diakses pada tanggal 8 desember 2020) dan oleh Adi Suryadi Culla dengan judul “Demokrasi dan Budaya politik Indonesia (<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sp/article/view/512> diakses pada tanggal 8 desember 2020) dan penelitian oleh Zainal Arifin dan Maulid Hariri Gani yang berjudul “Relasi Dua Kepentingan (Budaya Politik Masyarakat Minangkabau) (<https://journal.unnes.ac.id> diakses pada tanggal 8 desember 2020).

Berdasarkan tiga jurnal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya politik sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dikenyam oleh masyarakat itu sendiri, politik juga sangat berkaitan erat dengan demokrasi yang berlaku di daerah tersebut.

Kemudian berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, pada tanggal 31 maret 2021, peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat keunikan didesa tersebut, yaitu berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan dengan

mewawancarai salah satu masyarakat di desa karangan, didapatkan informasi bahwa masyarakat desa karangan ini memiliki kesadaran politik yang cukup tinggi, dimana setiap kali diadakannya pemilihan umum, masyarakat desa tersebut lebih memilih menyalurkan hak suaranya terlebih dahulu ketimbang pergi ke kebun atau ladang mereka bahkan ada juga masyarakat yang memilih tidak sama sekali pergi ke kebun pada hari pemilihan, contohnya pada pemilihan BPD (badan permusyawaratan desa) yang diadakan ditahun 2020 kemarin, namun menurut penuturan informan tersebut ada juga orang-orang yang lebih memilih keladang atau kebun dulu, bahkan sampai tidak sama sekali menyalurkan hak pilihnya, mereka beraktifitas seperti biasanya pergi ke kebun pagi hari dan pulangnye sore hari solah-olah mereka tidak peduli dengan pemilihan umum tersebut..

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Terhadap Budaya Politik Masyarakat Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa tipe budaya politik yang dominan di masyarakat Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe budaya politik apa yang dominan di Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang budaya politik yang terdapat di desa karangan kecamatan rambang kapak tengah kota prabumulih.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk masyarakat mengenai budaya politik sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam perpolitikan di kota prabumulih.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang budaya politik yang terdapat di desa karangan kecamatan rambang kapak tengah kota prabumulih, sehingga pemerintah dapat mengambil kebijakan untuk melakukan sosialisasi politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Eki, 2013. *Budaya Politik Masyarakat Tanjung Uggat, Kecamatan Bukit Bastari, Kota Tanjung Pinang dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Pada Tahun 2010*. Tersedia di (<http://repository.umrah.ac.id/36/>). Di akses pada tanggal 8 desember 2020
- Gani, Hariri dkk, 2007. *Relasi Dua Kepentingan (Budaya Politik Masyarakat Minangkabau)*. Tersediadi(<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/77>). Diakses pada tanggal 8 desember 2020
- Culla, Adi, 2005. *Budaya Politik dan Demokrasi Indonesia*. Tersedia di (<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sp/article/view/512>). Diakses pada tanggal 8 desember 2020